

**PENGARUH EDUKASI MEDIA BOOKLET GIZI SEIMBANG
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL DI PUSKESMAS
MUSUK BOYOLALI JAWA TENGAH**

***EFFECT OF BALANCED NUTRITION BOOKLET MEDIA EDUCATION
ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN AT THE
MUSUK BOYOLALI HEALTH CENTER, CENTRAL JAVA***

Indah Yulianti Kusumaningrum
Universitas Kusuma Husada Surakarta

ABSTRAK

Nutrisi pada ibu hamil sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin. Jika seorang ibu hamil mendapatkan asupan nutrisi yang cukup dan seimbang, maka janin yang dikandungnya juga akan sehat. Namun apabila seorang ibu mempunyai permasalahan dalam pemenuhan nutrisi pada saat kehamilannya, maka akan berdampak tidak baik atau kelainan pada janin yang ada dalam kandungannya.

Desain yang digunakan yaitu *True eksperimental* dengan design *One-Group Pretest- Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien Ibu Hamil pada bulan September sampai dengan Oktober 2023 berkisar 150 ibu hamil di Puskesmas Musuk Boyolali. Teknik yang digunakan *Sampling Purposive*. Sampel dalam penelitian ini adalah 29 responden sesuai kriteria inklusi. Penelitian ini menggunakan *Booklet* dan Kuesioner. Hasil uji *Wilcoxon Sign Ranks Test* didapatkan nilai *p-value* 0,000, maka *p-value* lebih kecil dari 0,05 ($\alpha < 0,05$) dan H_a diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi media *booklet* gizi seimbang terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Musuk Boyolali Jawa Tengah.

Kata Kunci : *Booklet*, Gizi Seimbang, Pengetahuan

ABSTRACT

Nutrition in pregnant women greatly influences the growth and development of the fetus. If a pregnant mother gets adequate and balanced nutritional intake, the fetus she is carrying will also be healthy. However, if a mother has problems fulfilling nutrition during pregnancy, it will have an adverse impact or cause abnormalities in the fetus in her womb.

The design used is *True experimental* with a *One-Group Pretest- Posttest Design*. The population in this study was all pregnant women patients from September to October 2023, around 150 pregnant women at the Musuk Boyolali Community Health Center. The technique used is *Purposive Sampling*. The sample in this study was 29 respondents according to the inclusion criteria. This research uses *booklets* and questionnaires. The results of the *Wilcoxon Sign Ranks Test* showed a *p-value* of 0.000, so the *p-value* was smaller than 0.05 ($\alpha < 0.05$) and H_a was accepted.

There is an influence of balanced nutrition *booklet* media education on the level of knowledge of pregnant women at the Musuk Boyolali Community Health Center, Central Java.

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator pembangunan kesehatan dan indikator pemenuhan hak reproduksi serta kualitas dalam pemanfaatan kesehatan secara umum. Kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu bangsa diukur dengan tinggi rendahnya angka kematian ibu dan perinatal dalam 100.000 persalinan hidup (Lestaria et al, 2016).

Masalah kesehatan di Indonesia pada tahun 2020-2024 dalam Rapat Kerja Kesehatan Nasional (Rakerkesnas, 2020) difokuskan pada lima hal, yaitu terkait dengan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi (AKI dan AKB), pengendalian Stunting, pencegahan dan pengendalian penyakit, Gerakan Masyarakat Sehat (GERMAS) serta tata kelola sistem kesehatan dengan peningkatan dalam upaya promotif dan preventif (Kemenkes, 2020).

Hasil penelitian *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2019 AKI di dunia yaitu 303.000 Jiwa, AKI di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020). *World Health Organization* (WHO) melaporkan mengenai status kesehatan nasional pada capaian target *Sustainable Development Goals* (SDGs) menyatakan secara global sekitar 830 wanita meninggal setiap hari karena komplikasi selama kehamilan dan persalinan, dengan tingkat Angka Kematian Ibu sebanyak 216 per 100.000 kelahiran hidup sebanyak 99% kematian ibu akibat masalah kehamilan, persalinan atau kelahiran terjadi di negara-negara berkembang.

Rasio Angka Kematian Ibu masih dirasa cukup tinggi sebagaimana

ditargetkan menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (WHO, 2017). Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2019 Angka Kematian Ibu (AKI) akibat persalinan di Indonesia masih tinggi yaitu 59,16/100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2020). Menurut laporan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2020 Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2020 sebesar 98.6 per 1000 kelahiran hidup. Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Boyolali tahun 2020 sebesar 17 orang atau AKI 123/100.000 KH (Profil Kesehatan Kabupaten Boyolali, 2020). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kondisi kehamilan dan kesejahteraan bayi adalah status gizi ibu hamil. Status gizi ibu sebelum kehamilan (prakonsepsi) dan selama masa kehamilan (konsepsi) menentukan kualitas bayi yang dilahirkan (Azizah, et al, 2017). Status gizi ibu hamil dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya usia, kondisi kesehatan, aktifitas/pekerjaan, keadaan ekonomi, dan pengetahuan tentang gizi selama kehamilan (Sukmawati, 2018).

Kehamilan menyebabkan meningkatnya metabolisme energi. Oleh karena itu, kebutuhan energi zat gizi lainnya meningkat selama kehamilan. Peningkatan zat gizi tersebut diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, penambahan besarnya organ kandungan, serta perubahan komposisi dan metabolisme tubuh ibu. Kekurangan zat gizi tertentu yang diperlukan saat hamil dapat menyebabkan risiko dan komplikasi pada ibu, antara lain anemia, perdarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal, dan terkena penyakit infeksi. Pengaruh kurang gizi

terhadap proses persalinan dapat meningkatkan persalinan sulit dan lama, persalinan dengan sebelum waktunya (prematuur), perdarahan setelah persalinan, serta persalinan dengan operasi cenderung meningkat. Kekurangan gizi terhadap pertumbuhan janin dapat mengakibatkan abortus, bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat bawaan, anemia pada bayi, mati dalam kandungan, atau lahir dengan berat badan rendah (BBLR) (Kurniawati, 2016).

Nutrisi pada ibu hamil sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin. Jika seorang ibu hamil mendapatkan asupan nutrisi yang cukup dan seimbang, maka janin yang dikandungnya juga akan sehat. Namun apabila seorang ibu mempunyai permasalahan dalam pemenuhan nutrisi pada saat kehamilannya, maka akan berdampak tidak baik atau menyebabkan kelainan pada janin yang ada dalam kandungannya. Jika seorang ibu hamil mengalami anemia akibat kekurangan FE dan berlangsung lama, akan berpengaruh pada penurunan jumlah darah untuk membawa oksigen, akibatnya janin tidak bisa mendapatkan cukup oksigen yang dibutuhkan untuk pertumbuhan normal, khususnya pada otak. Akibat lain yang terjadi karena anemia adalah resiko persalinan preterm meningkat. Saat persalinan, jumlah perdarahan yang lebih dari normal (>500 ml) memungkinkan ibu mengalami infeksi setelah melahirkan (Sholihatini, 2017).

Cakupan untuk status gizi pada ibu hamil di Puskesmas Musuk Boyolali pada bulan Januari sampai dengan Agustus 2023 yaitu untuk ibu hamil trimester I dengan status gizi normal ada 32 ibu hamil (61,5%) sedangkan dengan status gizi kurang

ada 15 ibu hamil (28,8 %). Pada ibu hamil trimester II terdapat ibu hamil dengan status gizi kurang ada 16 ibu hamil (35,5%) dan gizi normal ada 25 ibu hamil (55,5%). Sedangkan pada trimester III ibu hamil dengan status gizi kurang ada 18 ibu hamil (37,5%) dan dengan status gizi normal ada 27 ibu hamil (56,2%).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Musuk Boyolali jumlah ibu hamil pada bulan Januari sampai dengan Juni 2023 yaitu 888 ibu hamil, dan pada tanggal 10 dan 11 Juni 2023 telah dilakukan pengambilan data menggunakan kuesioner dengan jumlah 20 pasien diperoleh hasil pengetahuan gizi seimbang ibu hamil dengan kategori kurang sebanyak 8 pasien, kategori cukup 4 pasien, kategori baik 6 pasien.

Maka dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Edukasi Media *Booklet* Gizi Seimbang Ibu Hamil terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi Seimbang Ibu Hamil di Puskesmas Musuk Boyolali Jawa Tengah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan yaitu *True eksperimental* dengan design *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien Ibu Hamil pada bulan September sampai dengan Oktober 2023 berkisar 150 ibu hamil di Puskesmas Musuk Boyolali. Teknik yang digunakan *Sampling Purposive*. Sampel dalam penelitian ini adalah 29 responden sesuai kriteria inklusi. Penelitian ini menggunakan *Booklet* dan Kuesioner. Pada analisis data yang digunakan analisis data *univariat* dan *bivariat*.

HASIL PENELITIAN

Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berada di wilayah kerja

Puskesmas Musuk. Sesuai dengan hasil penelitian diperoleh data karakteristik sebagai berikut :

a. Karakteristik Responden/Analisa Univariat

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden

Variabel	N	%
Usia		
<20 tahun	4	13,8
20-35 tahun	22	75,9
>35 tahun	3	10,8
Pendidikan Ibu		
SD	3	10,3
SMP	9	31,0
SMA	13	44,8
S1	4	13,8
Pekerjaan Ibu		
Bekerja	14	48,3
Tidak Bekerja	15	51,7

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa responden mayoritas berusia 20-35 tahun sebanyak 22 responden (75,9%) dan responden yang berumur <20 tahun sebanyak 4 ibu hamil (13,8%) serta terdapat responden yang berumur > 35 tahun sejumlah 3 ibu hamil (10,8%). Pendidikan terakhir ibu paling banyak adalah SMA sejumlah 13 responden (44,8%) dan paling sedikit SD yaitu 3 responden (10,3%). Mayoritas ibu yang menjadi responden adalah ibu yang tidak bekerja yaitu sebanyak 15 responden (51,7%) dan yang bekerja ada 14 responden (48,3%).

Tabel 4. 2 Karakteristik Berdasarkan tingkat Pengetahuan Ibu

Variabel	N	%
Pretest		
Kurang	18	62,1
Cukup	11	37,9
Lebih	0	0
Posttest		
Kurang	0	0
Cukup	8	27,6
Lebih	21	72,4

Berdasarkan tabel 4.2 pengetahuan ibu tentang gizi seimbang sebelum dilakukan edukasi dengan *booklet* mayoritas adalah kurang yaitu 18 responden (62,1%) dan ada yang berpengetahuan cukup sejumlah 11 responden (37,9%) serta tidak ada responden untuk tingkat pengetahuan lebih. Kemudian setelah dilakukan edukasi dengan *booklet* tentang gizi seimbang mayoritas ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan lebih yaitu sebanyak 21 responden (72,4%) dan yang memiliki tingkat pengetahuan cukup ada 8 responden (27,6%) dan tidak ada yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang.

b. Pengaruh Edukasi Media *Booklet* Gizi Seimbang terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik non parametrik dengan menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank Test* menggunakan SPSS versi 26.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Wilcoxon Pengaruh Edukasi Media *Booklet* Gizi Seimbang terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil

Posttest – Pretest	
Negative Rank	0
Positive Rank	29
Ties	0
Z	-4.893
<i>p-value</i>	0.000

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat jika terdapat peningkatan pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi media *booklet* gizi seimbang yaitu sebanyak 29 responden. Hasil uji *Wilcoxon Sign Ranks Test* didapatkan nilai *p-value* 0,000, maka *p-value* lebih kecil dari 0,05 ($\alpha < 0,05$) dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh edukasi media *booklet* gizi seimbang terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Musuk Boyolali Jawa Tengah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa responden mayoritas berusia 20-35 tahun sebanyak 22 responden (75,9%) dan responden yang berumur <20 tahun sebanyak 4 ibu hamil (13,8%) serta terdapat responden yang berumur >35 tahun sejumlah 3 ibu hamil (10,8%). Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah. Sedangkan menurut Notoadmojo (2014) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

Pendidikan terakhir ibu paling banyak adalah SMA sejumlah 13 responden (44,8%) dan paling sedikit SD yaitu 3 responden (10,3%). Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi berupa hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup (Nursalam, 2013). Pengetahuan tidak diperoleh hanya dari pendidikan formal saja namun bisa dari pendidikan informal atau sumber lain seperti media yang dimiliki untuk mendapatkan informasi mengenai Kesehatan (Nursa'iidah, 2022). Seseorang yang tinggi pendidikannya tidak berarti mutlak akan memiliki pengetahuan baik begitu pula dengan seseorang yang rendah pendidikannya tidak berarti mutlak memiliki pengetahuan rendah juga dimana pengetahuan bisa didapatkan dari pendidikan informal tidak hanya pendidikan formal saja (Ar-rasily & Dewi, 2016). Pengetahuan ibu bisa didapatkan dari pengalaman ataupun lingkungan

tempat tinggal, tidak hanya dari pendidikan formal saja (Cahyaningrum & Siwi, 2018).

Mayoritas ibu yang menjadi responden adalah ibu yang tidak bekerja yaitu sebanyak 15 responden (51,7%) dan yang bekerja ada 14 responden (48,3%). Pekerjaan seseorang sangat berpengaruh terhadap proses mengakses informasi yang dibutuhkan terhadap suatu objek (Notoadmojo, 2016). Pekerjaan akan memberikan pengalaman dan memiliki pengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Ibu yang mempunyai kesibukan di luar rumah dan berinteraksi dengan orang banyak akan memiliki pengetahuan yang lebih luas daripada ibu yang lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah, kondisi ini dikarenakan ibu mempunyai banyak relasi dan kesempatan untuk mendapatkan informasi lebih besar (Ramli, 2020).

Berdasarkan tabel 4.1 pengetahuan ibu tentang gizi seimbang sebelum dilakukan edukasi dengan *booklet* mayoritas adalah kurang yaitu 18 responden (62,1%) dan ada yang berpengetahuan cukup sejumlah 11 responden (37,9%) serta tidak ada responden untuk tingkat pengetahuan lebih. Kemudian setelah dilakukan edukasi dengan *booklet* tentang gizi seimbang mayoritas ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan lebih yaitu sebanyak 21 responden (72,4%) dan yang memiliki tingkat pengetahuan cukup ada 8 responden (27,6%) dan tidak ada yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. Notoatmodjo (2015) menjelaskan bahwa, pengetahuan adalah hal yang diketahui oleh orang atau responden terkait dengan sehat dan sakit atau Kesehatan. Pengetahuan seseorang biasanya diperoleh dari pengalaman yang berasal dari berbagai macam sumber, misalnya: media massa, media elektronik, buku petunjuk, petugas kesehatan, media poster, buku saku, kerabat dekat dan sebagainya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *booklet* untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang. *Booklet* adalah buku dengan ukuran relatif kecil dengan muatan informasi dan wawasan tentang suatu hal atau bidang ilmu tertentu (Pribadi, 2017). Media *booklet* dapat menarik perhatian banyak orang dalam waktu yang singkat. Kebaikan dari segi komunikasi bahwa media *booklet* dapat digunakan berbagai golongan masyarakat. Cara penyajian *booklet* lebih fleksibel, dapat dilakukan penyajian mengirimkan lewat pos atau membagi - bagikan kepada khalayak, oleh karena itu *booklet* sangat efektif sebagai media dalam memberikan penyuluhan atau konseling kesehatan (Retno, 2016). Parwiyati, et al (2014) bahwa media *booklet* layak digunakan sebagai sarana penyampaian informasi dan Khotimah, et al (2015) menemukan bahwa *booklet* layak digunakan dalam meningkatkan suatu pemahaman suatu materi atau pokok bahasan.

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat jika terdapat peningkatan pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi media *booklet* gizi seimbang yaitu sebanyak 29 responden. Terjadinya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang sebelum dan setelah diberikan edukasi melalui *booklet* gizi seimbang terjadi karena edukasi melalui *booklet* dapat memberikan pesan yang mendalam terkait dengan gizi seimbang saat hamil, porsi makan, kebutuhan zat gizi, manfaat zat gizi pada ibu dan janin ibu, dampak kurang dan kelebihan gizi pada ibu hamil sehingga akan menambah pengetahuan ibu.

Hasil uji *Wilcoxon Sign Ranks Test* didapatkan nilai *p-value* 0,000, maka *p-value* lebih kecil dari 0,05 ($\alpha < 0,05$) dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi media

booklet gizi seimbang terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Musuk Boyolali Jawa Tengah.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarah Nadiya dan Rahwa (2020) dengan judul “Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media *Booklet* pada Ibu Hamil terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi pada Masa Kehamilan di Desa Pulo Kiton Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2020” menunjukkan bahwa Pada nilai *positif rank* menunjukkan nilai N 27, nilai *mean rank* 14, *sum of rank* 378.00 yang artinya ada responden yang mengalami peningkatan Tingkat pengetahuan dari sebelum diberikan penyuluhan sampai sesudah diberikan penyuluhan. Sedangkan pada nilai N *ties* terdapat 6 responden yang artinya ada responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang sama yaitu sebelum diberikan penyuluhan dan sesudah diberikan penyuluhan. Berdasarkan analisis statistik menggunakan uji *wilcoxon*, didapatkan nilai *p value* (0,000) $< \alpha$ (0,05) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh diberikan penyuluhan dengan media *booklet* dengan pengetahuan ibu hamil tentang gizi pada masa kehamilan di Desa Pulo Kiton Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2019.

Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian dari Pratiwi dan Dyah (2017) dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media *Booklet* terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang pada Ibu Balita Gizi Kurang di Kelurahan Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta” menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sampel dengan nilai rata-rata pada pretest dan posttest dari $53,66 \pm 7,97$ menjadi $81,16 \pm 9,16$ dan berdasarkan uji *wilcoxon* terdapat perbedaan yang signifikan ($p=0,000$) pada pengetahuan gizi awal dan akhir pada kelompok control.

Kelompok eksperimen terdapat peningkatan terhadap pengetahuan ibu dengan nilai rata-rata dari $57,66 \pm 8,27$ menjadi $90,00 \pm 7,19$. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan bahwa pengetahuan gizi awal dan akhir pada kelompok eksperimen terdapat perbedaan yang sangat signifikan ($p=0,000$).

KESIMPULAN

1. Responden mayoritas berusia 20-35 tahun sebanyak 22 responden (75,9%). Pendidikan terakhir ibu paling banyak adalah SMA sejumlah 13 responden (44,8%). Mayoritas ibu yang menjadi responden adalah ibu yang tidak bekerja yaitu sebanyak 15 responden (51,7%) dan yang bekerja ada 14 responden (48,3%).
2. Pengetahuan ibu tentang gizi seimbang sebelum dilakukan edukasi dengan *booklet* mayoritas adalah kurang yaitu 18 responden (62,1%) dan ada yang berpengetahuan cukup sejumlah 11 responden (37,9%)
3. Pengetahuan ibu tentang gizi seimbang setelah dilakukan edukasi dengan *booklet* paling banyak berpengetahuan lebih yaitu sebanyak 21 responden (72,4%) dan yang memiliki tingkat pengetahuan cukup ada 8 responden (27,6%) dan tidak ada yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang.
4. Hasil uji *Wilcoxon Sign Ranks Test* didapatkan nilai *p-value* 0,000, maka *p-value* lebih kecil dari 0,05 ($\alpha < 0,05$) dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi media *booklet* gizi seimbang terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Musuk Boyolali Jawa Tengah.

SARAN

1. Bagi Puskesmas
Diharapkan bagi puskesmas untuk dapat meningkatkan upaya-upaya pembelajaran kepada Masyarakat dengan cara memberikan penyuluhan ataupun Pendidikan Kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil terkait pentingnya gizi pada ibu hamil.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pembelajaran dan memberikan informasi serta masukan yang bermanfaat khususnya bagi mahasiswa kebidanan.
3. Bagi Peneliti lain
Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lengkap lagi untuk membuktikan bahwa edukasi kepada ibu hamil mengenai kesehatan itu sangatlah penting tidak hanya mengenai gizi seimbang.
4. Bagi peneliti
Penelitian ini dijadikan peneliti sebagai pengalaman melakukan penelitian dan diharapkan untuk belajar lebih lagi mengenai penelitian agar dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar, Hafifah Fikriyah, et all. (2021). *Manajemen Asuhan Kebidanan Antenatal pada Ny. S Gestasi 43 Minggu 1 Hari dengan Serotinus*. Window of Midwifery journal Vol. 2 No. 2: 118-128

- Adriani, M & Bambang, W. (2016). *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta: Kencana
- Anita et al. (2020). *Edukasi gizi ibu hamil dengan media booklet sebagai upaya tindakan pencegahan stunting pada balita di wilayah kerja puskesmas undaan kabupaten kudus*. Jurnal Pengabdian Kesehatan STIKES Cendekia Utama Kudus
- Aditianti, et al. (2020). *Meta Analisis: Pengaruh Anemia Ibu Hamil Terhadap Berat Bayi Lahir Rendah*. Jurnal Kesehatan Reproduksi
- Afifah, et.al. (2022). *Buku Ajar Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Yogyakarta: Deepublish
- Azizah, A., & Adriani, M. (2017). *Tingkat Kecukupan Energi Protein pada Ibu Hamil Trimester Pertama dan Kejadian Kekurangan Energi Kronis*. Jurnal Media Gizi Indonesia.
- Ar-rasily, O., & Dewi, P. 2016. *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kelainan Genetik Penyebab Disabilitas Intelektual Di Kota Semarang*. Jurnal Kedokteran Diponegoro, 5(4), 1422–1433
- Cahyaningrum, E. D., & Siwi, A. S. 2018. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Demam pada Anak di Puskesmas I Kembaran Kabupaten Banyumas*. Jurnal Publikasi Kebidanan, 9(2), 1–13.
- Dinkes provinsi jawa tengah. (2019). *“rencana strategis dinas kesehatan provinsi jawa tengah tahun 2018-2023*”. Renstra Dinkes
- Dinas Kabupaten Boyolali. (2020). *Profil Kesehatan Kabupaten B0yolali*
- Dieny, et al. (2019). *Gizi Prakonsepsi*. Jakarta: Bumi medika
- Dahlan, Sopiudin. (2014). *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan Edisi 6*. Jakarta: Salmba Medika
- Dr. Priyono, M. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing
- Hidayanti, et al. (2020). *Dampak Anemi Defisiensi Besi Pada Kehamilan : A Literature Review*
- Ichesmi, et all. (2013). *Buku ajar keperawatan Maternitas*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Laporan Nasional RISKESDAS 2018*. Kementrian Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia 2019*. Jakarta: 2020
- Lestari et al. (2016). *Peran bidan dan dukun bayi dalam perawatan ibu hamil di Wilayah Pesisir Kecamatan Abeli Kota Kedari*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Halu Oleo.
- Kamariyah, et all. (2014). *Buku Ajar Kehamilan untuk Mahasiswa & Praktisi Keperawatan*

- serta Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika
- Kemenkes RI. Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. J Med dan Rehabil
- Khotimah, et al. (2016). *Penggunaan Media Buklet Pada Pembelajaran Pengelolaan Sumber Daya Air Berbasis Kearifan Lokal Pada Kalangan Remaja Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*. Jurnal:Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia
- Kurniawati. (2016). *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Kebutuhan Gizi Selama Kehamilan di Puskesmas Jetis Bantul*. <http://naskahpublikasi.com>
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prawirohardjo, Sarwono. (2014). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Nursa'iidah dan Rokhaidah. 2022. *Pendidikan, Pekerjaan dan Usia dengan Pengetahuan Ibu Balita tentang Stunting*. Indonesia Jurnal of Health Development : Vol. 4 No. 1, halm. 9-18.
- Pratiwi M. Arantika dan Fatimah. (2019). *Patologi Kehamilan*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta
- Pribadi, Benny A. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Parwiyati, et al. (2014). *Pengaruh Penggunaan Media Booklet Pada Peningkatan Pengetahuan Peternak Kambing Tentang Penyakit Scabies Di KTT Ngupoyo Sato Desa Wonosari Kecamatan Patebon*. Animal Agriculture Journal 3(4):581-585, Desember 2014 Online at : <http://ejournal.s1.undip.ac.id/index.php/aaaj>
- Rahayu, Sri. (2017). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika
- Ramli, R. (2020). *Hubungan Pengetahuan Dan Status Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Kelurahan Sidotopo*. Jurnal Promkes, 8(1), 36. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.36-46>
- Retno. (2016). *Konsep Penyuluhan*. <http://edukasiilmiah/sfrrg.com>
- Sarah Nadiya, Rahma (2020). *Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Booklet Pada Ibu Hamil Terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi Pada Masa kehamilan Di Desa Pulo Kiton Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2020*. Journal of Healthcare Technology and Medicine

Vol.6 No. 1

- Sholihatin. (2017). *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Hamil Di Puskesmas Godean Ii Sleman Yogyakarta*.
<http://ktikesehatan//763535.com>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alphabet.
- Sugiyono (2017). *Stastitika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono & Mita E. (2020). *Metode Penelitian Kesehatan*. Bandung: Alfabeta
- Susilowati, Kuspriyanto. (2016). *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Sukmawati, et al. (2018). *Status Gizi Ibu Saat Hamil , Berat Badan Lahir Bayi dengan Stunting pada Balita*
- WHO. (2017). *Constitution of WHO: principles*
- Yessie Finandita Pratiwi, Dyah Intan Puspitasari. (2017). *Efektivitas Penggunaan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Pada Ibu Balita Gizi Kurang Di Kelurahan Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta*. Jurnal Kesehatan, Issn 1979-7621, Vol. 10